

INTISARI

Adanya fenomena keterjangkauan layanan telekomunikasi seluler khususnya untuk wilayah cakupan di perdesaan mendasari untuk diadakannya suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi pemanfaatan layanan berupa identifikasi karakteristik pengguna dan penggunaannya. Dari karakteristik tersebut dapat diketahui hubungan antara karakter sosial-ekonomi penduduk (pengguna layanan) dengan penggunaan layanan telekomunikasi seluler Telkomsel, serta tingkat perbedaan pada wilayah cakupannya (pusat dan *hinterland*).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknis analisis data berupa Uji Tabulasi Silang (koefisien kontingensi), One Way Anova, Korelasi Produk Moment dan Regresi Nominal Berganda. Pembagian jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan metode *snowball* dari para pengguna layanan Telkomsel yang jumlahnya 80 responden dengan pertanyaan tertutup berupa kondisi sosial ekonomi (umur, jenis kelamin, kedudukan dalam keluarga, tempat tinggal, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, mata pencaharian) dan karakteristik penggunaan berupa: intensitas penggunaan, aplikasi penggunaan serta orientasi penggunaan layanan seluler Telkomsel. Data sekunder diperoleh melalui instansi-instansi terkait seperti data monografi dari Badan Pusat Statistik Propinsi DIY, data *company profile* dan jangkauan layanan dari pihak Telkomsel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengguna di wilayah pusat dan *hinterland* cenderung sama atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada karakteristik penggunaannya terutama dari segi intensitas terdapat perbedaan yang signifikan antara dua wilayah pembeda tersebut. Pada hubungan karakteristik sosial-ekonomi pengguna dengan pemanfaatan layanan, diketahui bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan pulsa, sedangkan tingkat pendapatan sangat mempengaruhi intensitas penggunaan layanan telekomunikasi seluler ini. Jenis pekerjaan tertentu juga berpengaruh terhadap intensitas dan orientasi penggunaan layanan seluler seperti : PNS, Polisi-ABRI, pengusaha dan pedagang yang cenderung lebih banyak menggunakan layanan ini dalam intensitas tinggi. Intensitas penggunaan layanan telekomunikasi seluler ini dipengaruhi oleh faktor kondisi (sosial-ekonomi) dari para pengguna dan faktor pendapatan adalah sebagai faktor yang paling dominan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa layanan telekomunikasi seluler telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat perdesaan walaupun masih banyak yang memanfaatkannya dalam fungsi sosial dan cenderung non-produktif seperti untuk keperluan pergaulan dan kekeluargaan. Pemanfaatan layanan ini pada masa mendatang diharapkan untuk dapat lebih dimanfaatkan dalam fungsi produktif, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan bukannya membebani masyarakat.

ABSTRACT

The cellular reachable service phenomenon in the rural area provided the basis of a research that aimed to find out the condition of the service benefit such as identification for user characteristics and it's service exploitation. That characteristics would found out the connection of inhabitants social-economical characteristics (user) with the users of Telkomsel cellular telecommunication, and differentiation level at the research area (the central and it's hinterland).

Research method used by survey method with data analysis technique such as Crosstab Test (contingency coefficient), One Way Anova, Product Moment Correlation and Double Nominal-Regression. Data distribution in this research shared in two division: Primary and Secondary data. Primary data gained by interviewing used snowball method from 80 Telkomsel users as the respondents. It is a closed questionnaire include social-economy condition (age, sex, position in family, living location, income, education level, occupation) and their using characteristics : intensity, application and orientation. The secondary data gained from related institutes such as Monography data from BPS, Company Profile and the Telkomsel service scope.

The result showed that user condition in central area and hinterland lean to similar or in other words there was no significant differentiation while the user characteristics especially from the intensity there were several significant differentiation between the two research area. For the users social-economy characteristics relationship to the service exploitation, found that the education level did not influence significantly to the intensity use of pulse, while the income level was extremely influenced. Some certain kinds of job also influence the intensity and orientation of the user such as PNS, Police-ABRI, entrepreneur and tradesman that lean to use this services in high-intensity. The intensity of the user influenced by the (social-economy) condition factor from the users and the income factor was the dominant factor.

The result showed that cellular telecommunication services has been broadly exploited by rural people even though there still many of them use it in social function and leaned to unproductive such as for family and connection things. This service exploitation in the future expected could more benefited and exploited in productive function, so that could rise the life standard up and not to burden people.